



Pengaruh Video Tiktok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 13 Kota Bengkulu

¹Mutiara Aisyah, ²Nafri Yanti, ³Didi Yulistio

^{1,2,3}*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu*

Korespondensi: m.aisyah90.mii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video TikTok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen, membandingkan nilai posttest antara kelompok yang menggunakan media cetak dan yang diberi video Tiktok setelah kegiatan belajar menulis teks berita. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dan purposive sampling. Didapatkan sampel siswa kelas VII C dan kelas VII D sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dengan instrumen penelitian berupa tes esai. Teknik analisis data menggunakan uji t dua sampel independent. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Shapiro Wilk dan uji homogenitas menggunakan rumus uji Fisher. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media video TikTok terhadap keterampilan menulis teks berita. Hal ini dikarenakan kelebihan dari media ini yang mampu menyajikan informasi secara visual dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami struktur berita. Terdapat perbedaan pada nilai keterampilan menulis siswa yang diajarkan menggunakan video TikTok dan siswa yang diajarkan menggunakan media cetak. Didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 72,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,59. Pengaruh media video TikTok juga dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,65 > 1,67$. Jika dilihat dari Sig. (2-tailed) yang didapatkan dari uji t melalui SPSS yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 juga ditolak.

Kata kunci: Pengaruh Video TikTok, Keterampilan Menulis Teks Berita, Siswa SMP

Abstract

This study aims to determine the effect of TikTok videos on the news text writing skills of class VII students of SMP Negeri 13 Bengkulu City. This study uses a quantitative approach and experimental method, comparing the posttest scores between groups that use print media and those given Tiktok videos after learning to write news texts. The population of this study were all class VII students of SMP Negeri 13 Bengkulu City with sampling using simple random sampling and purposive sampling techniques. A sample of 28 students from class VII C and class VII D was obtained. The data collection technique used a test technique with a

research instrument in the form of an essay test. The data analysis technique used an independent two-sample t-test. The normality test was carried out using the Shapiro Wilk formula and the homogeneity test used the Fisher test formula. This is due to the advantages of this media that are able to present information visually and attractively, making it easier for students to understand the structure of the news. There are differences in the writing skill scores of students who were taught using TikTok videos and students who were taught using print media. The average value of the experimental class was 72.25 and the average value of the control class was 67.59. The influence of TikTok video media is also proven by the t-test which shows that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, namely $8.65 > 1.67$. When viewed from Sig. (2-tailed) obtained from the t-test via SPSS, which is $0.00 < 0.05$, then H_0 is also rejected.

Keywords: Influence of TikTok Videos, News Text Writing Skills, Junior High School Students

PENDAHULUAN

Secara fungsional dan komunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu jenis pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan berbahasa bagi siswa. Suriamiharja (1997) memaparkan jika praktik menulis menjadi bagian penting dari kegiatan materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan ide dan pemikiran melalui rangkaian kata, frasa, kalimat, hingga membentuk paragraf yang bermakna. Menurut Tarigan (2005:4), kemampuan menulis tidak diperoleh secara instan, melainkan harus dikembangkan melalui latihan yang intensif dan terstruktur. Setiap bentuk keterampilan berbahasa ini memiliki keterkaitan erat dengan proses-proses dasar dalam berbahasa itu sendiri.

Keterampilan menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan ini tidak bisa didapatkan dengan cara mudah, penulis harus terus berlatih dan praktik dalam menyampaikan ide dalam bentuk tulisan secara teratur dan disiplin (Susanto 2013). Syafi'ie juga berpendapat jika menulis menjadi kegiatan yang dimaksudkan untuk menuliskan sebuah gagasan, ide, pikiran, dan informasi yang dimiliki penulis kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain (Syafi'ie 1988). Sejalan dengan Syafi'ie, Akhaidah, Arsjad, dan Ridwan (1989) juga berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan bahasa dalam menyampaikan pesan memanfaatkan karya tulis sebagai medianya.

Tarigan (2008) berpendapat, terdapat lima tujuan dari kegiatan menulis yaitu menarasikan suatu kejadian, melakukan pengarahannya kepada pembaca, menjelaskan tentang suatu peristiwa atau fenomena, meyakinkan pembaca, dan merangkum suatu informasi. Selain Tarigan, Dalman (2015) juga memiliki pendapat tentang tujuan menulis. Ada enam tujuan menulis menurut Dalman yakni : penugasan, estetis, penerangan, pernyataan diri, kreatif, dan konsumtif.

Dalam kegiatan pembelajaran, dalam sebuah pembelajaran Bahasa yang berkelindan dengan empat elemen penting berupa ketrampilan berbahasa sekaligus ketrampilan dalam membaca, melakukan penyimak, berbicara sekaligus menulis (Syukhria and Nurhamidah 2021). Sejalan dengan itu Marwoto (dalam Kusumaningsih 2013) juga berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan dalam melakukan penegasan ide dan informasi atau pengalaman hidup ke dalam bentuk tulisan secara runtut, menarik, ekspresif, enak dibaca, dan dapat dipahami orang lain. Suriani (2021) pun juga

berpendapat bahwa tulisan merupakan salah satu bentuk ekspresi diri, melalui tulisan seseorang dapat menggambarkan dan menyampaikan suatu ide, gagasan, dan pikiran.

Bukhari (2010) mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang divalidasi oleh suatu komunikasi. Sejalan dengan itu Nafi'ah (2018) juga mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses, yaitu proses penulis dalam menuangkan gagasan, ide, atau pikiran ke dalam bentuk tulisan yang dalam praktiknya, proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu kesatuan yang utuh.

Pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMP juga melibatkan praktik menulis sebagai salah satu materi unggulannya. Hal ini dilatari oleh kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial, relasinya adalah makhluk sosial itulah yang tidak akan lepas dari sebuah pemberitaan atau kebutuhan akan informasi. Diharapkan dengan mempelajari cara menulis teks berita, diharapkan siswa mampu menyampaikan informasi yang aktual dan faktual secara runtut, tepat, jelas, dan, benar baik dalam menyampaikan informasi fakta, gagasan, maupun pendapat siswa itu sendiri.

Berita atau news merupakan laporan atas sesuatu peristiwa atau kejadian yang baru saja terjadi, berasal dari kata new yang berarti baru (Hariyanto 2021). Herman (2018) juga menjelaskan bahwa berita merupakan laporan peristiwa yang bernilai jurnalistik dan memiliki nilai berita, aktual, faktual, penting, dan menarik. Sedangkan Assegaff (1983) menyebutkan bahwa berita merupakan suatu laporan peristiwa faktual yang sedang terjadi dan dipilih oleh staff redaksi harian untuk disiarkan atau disampaikan (diberitakan).

Terdapat lima komponen dalam menulis berita yaitu unsur-unsur berita, struktur teks berita, ketepatan penggunaan kalimat, ketepatan penggunaan diksi, dan ejaan bahasa yang digunakan. Suardana (2024) mengungkapkan bahwa unsur berita yang paling terkenal yakni unsur 5W1H. Subarna, Dewayani, dan Setyowati (2021) mengemukakan bahwa struktur teks berita terdiri dari beberapa bagian, yaitu judul berita, teras berita, dan isi berita. Parera (1991) mengungkapkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang disusun dengan sengaja, teliti, dan dengan kesadaran penuh agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan tepat dan baik. Tri (2007) mengungkapkan pilihan kata atau diksi bukan cuma soal pilih memilih kata, melainkan lebih mencakup bagaimana efek kata tersebut terhadap makna dan informasi yang ingin disampaikan. Hakim (dalam Yulistio, 2003) yang menerangkan bahwa ejaan adalah kaidah dari proses merepresentasikan bunyi yang diaktualisasikan dalam bentuk tulisan. Tambahan informasi, Suyanti (2011) menjelaskan bahwa ejaan adalah keilmuan yang berorientasi pada proses analisis ujaran seseorang dalam perantara lambing dan gambar bunyi.

Berdasarkan wawancara awal yang sudah peneliti lakukan pada salah satu sekolah yaitu SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, narasumber menyatakan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami peran sebuah teks dan yang melingkupinya sehingga hal ini menjadi penghambat dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran belum bisa dilanjutkan apabila siswa belum mencapai nilai standar suatu materi yang diajarkan. Dalam penelitian Andani dan Anggraini (2023) juga disebutkan bahwa dalam indikator yang kurang dikuasai siswa sewaktu melakukan penulisan teks berita adalah indikator ketepatan dalam melakukan ejaan berdasarkan EYD dengan rata-rata nilai 60,23 dengan tingkat penguasaan 56%-65%.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang dapat dijadikan sebuah solusi oleh guru dengan menggunakan media TikTok. Annur (2023) mengungkapkan bahwa pengguna TikTok di Indonesia mencapai seratus juta pengguna per Oktober

2023 sehingga hal ini menyebabkan Indonesia menduduki peringkat kedua dengan pengguna TikTok terbanyak di dunia.

Menurut Dewanta (2020) TikTok dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam bentuk visual dan audio yang memberikan peran pembelajaran dalam kebutuhan berbahasa, dapat membantu pembelajar dalam memproses kata-kata untuk mengekspresikan maksud, ide, pikiran, dan emosi secara efektif dengan cara yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, dapat menggunakan fitur edit di TikTok untuk menyajikan data, ide, atau tayangan dalam format deskriptif yang berfokus pada suatu objek, dan untuk latihan membaca yang mendalam dan konsumsi berita yang komprehensif di TikTok.

Viona (2022) juga menjelaskan keunikan yang dimiliki pada media TikTok cukup besar untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan media TikTok sebagai penunjang untuk memberikan visualisasi objek kepada siswa dalam penulisan teks deskripsi, mengembangkan ide, dan memunculkan kreativitas dalam menulis teks deskripsi dari video yang telah dipilih.

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas, TikTok diharapkan mampu menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan yang dialami siswa dengan melakukan peningkatan terhadap penulisan teks berita. Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran disinyalir membantu dalam menambah motivasi dan minat belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan pernah dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih pada tahun 2019 dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Vlog (*Video Blogging*) dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Adji pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri”. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nabila Putri tahun 2024 dengan judul “Penggunaan Media Aplikasi TikTok dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII MTs Al-Falah Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023”. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Hanan Arafat dkk tahun 2023 dengan judul “Pemanfaatan Video Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 31 Semarang Tahun Ajaran 2022/ 2023”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada media yang digunakan dalam penelitian, yaitu media audio visual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis teks yang digunakan dalam penelitian dan media audio visual yang digunakan. Pada penelitian ini jenis teks yang digunakan yaitu teks berita, sedangkan pada penelitian sebelumnya jenis teks yang digunakan ialah teks narasi dan teks berita. Sedangkan jenis media audio visual yang digunakan pada penelitian ini berupa video TikTok sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan media audio visual yang bersumber dari *YouTube*.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada objek, fokus keterampilan menulis, dan konteks penggunaan media. Penelitian sebelumnya oleh Widyaningsih (2019) menitikberatkan pada penggunaan media vlog dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi, bukan teks berita. Sementara itu, penelitian oleh Adji (2017) memang meneliti

keterampilan menulis teks berita, tetapi hanya menggunakan media audio visual secara umum, tanpa memanfaatkan platform digital populer seperti TikTok.

Penelitian oleh Nabila Putri (2024) telah mengeksplorasi penggunaan aplikasi TikTok, namun fokusnya masih terbatas pada keterampilan menulis narasi, bukan teks berita. Sedangkan penelitian oleh Hanan Arafat dkk (2023) menggunakan video TikTok sebagai media pembelajaran menulis, tetapi konteksnya adalah penulisan teks eksplanasi, bukan teks berita.

Dengan demikian, kebaruan dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan video TikTok secara khusus dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita, yang belum menjadi fokus utama pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Paparan latar belakang yang berorientasi pada persoalan kecakapan menulis dengan video TikTok, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Video TikTok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh video TikTok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang bertujuan untuk mencari hubungan dengan membandingkan satu atau lebih variabel yang telah dimanipulasi pada satu atau lebih kelompok eksperimental dengan membandingkannya kepada hasil kelompok control yang tidak dilakukan manipulasi (Gatriyani dan Nasrullah 2023). Desain yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dua kali dengan masing-masing satu pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah diberi perlakuan, masing-masing kelompok akan diberikan posttest yang akan diolah menjadi data pada penelitian (Ratminingsih 2010).

Tabel 1. Desain Penelitian Posttest Only Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	Posttest
1		O2
2	X	O2

Keterangan :

X : Diberi perlakuan eksperimen menggunakan media pembelajaran video TikTok

O2 : Posttest

Populasi merupakan subjek yang berada pada wilayah dan waktu tertentu yang akan diamati dan diteliti oleh peneliti (Gatriyani dan Nasrullah 2022). (Sugiyono 2018) mengungkapkan populasi merupakan subjek dan objek yang berada di wilayah yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan akan dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan

Populasi yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu yang berjumlah 154 siswa. Sampel yang akan diambil sebanyak 28 orang dengan

dua varian kelompok (kelas). Metode pengambilan sampel ditetapkan dengan dua cara yakni metode *non-probability sampling* dan *probability sampling* yaitu sampling kuota dan *purposive sampling*

Roscoe (1975) mengungkapkan bahwa sampel yang digunakan untuk penelitian eksperimen adalah antara 10 sampai 20 atau minimal 15 dari setiap kelompok. Frankel dan Wallen (1993) juga berpendapat bahwa sampel yang digunakan pada penelitian eksperimen adalah sebanyak 15-30 orang perkelompok.

Sampel yang digunakan adalah kelas VII C yang berjumlah 28 orang dan kelas VII D yang berjumlah 28 orang. Pemilihan sampel dipertimbangkan dengan: (1) kelas tersebut memiliki kemampuan yang homogen. Homogenitas kemampuan siswa kelas VII C dan VII D sudah dibuktikan melalui uji homogenitas menggunakan data sumatif ujian yang sudah dilakukan sebelumnya, (2) kelas tersebut diajar oleh guru Bahasa Indonesia yang sama, (3) kelas tersebut belum pernah mendapatkan perlakuan menggunakan media TikTok dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pemahaman, pengetahuan, keterampilan, atau bakat suatu individu ataupun kelompok (Arikunto S. 2013). Tes yang akan digunakan adalah tes esai.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t atau *independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji-t, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, yaitu menggunakan uji normalitas (*Shapiro Wilk*) dan uji homogenitas (Uji Fisher). Jika data sudah dinyatakan normal dan homogen, maka Langkah selanjutnya dilakukan uji-t dua sampel independent dengan bantuan *software* IBM SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa yang Menggunakan Media Video TikTok Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

Posttest dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah diberi perlakuan dengan menggunakan video TikTok.

Berdasarkan hasil penelitian *posttest* kelas eksperimen, diperoleh data skor maksimum sebesar 79, skor minimum 62, dengan rata-rata skor 72,25, median 73, modus 76, varians (S^2) sebesar 19,33, dan standar deviasi (S) sebesar 4,48, frekuensi tertinggi berada pada kelas interval empat (74-76) sebanyak 10 siswa atau sebesar 36%. Titik tengah kelas interval terbanyak berada pada titik 75 dengan batas bawah 73,5 dan batas atas 76,5.

Tabel 2. Deskripsi Data Penilaian Kelas Eksperimen

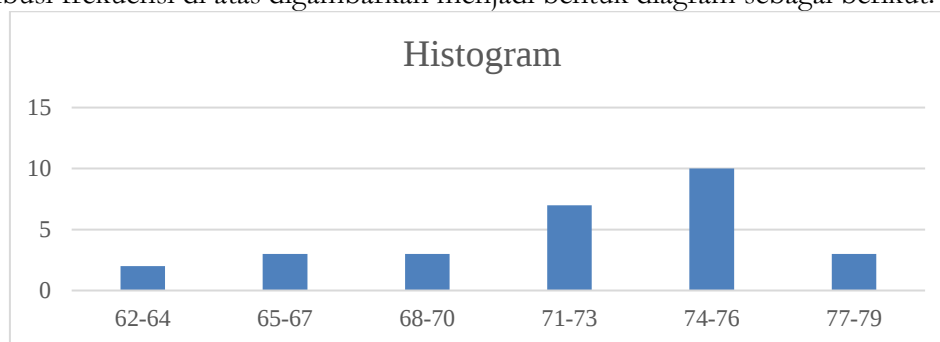
Keterangan	
N	28
Mean	72,25
Median	73
Modus	76
Standar Deviasi	4,48
Varians	19,33

Tabel 2. Kategori Rentang Nilai Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	85-100	0	0
2	Baik	70-84	20	71%
3	Cukup	56-69	8	29%
5	Kurang Baik	45-55	0	0
6	Sangat Kurang	01-44	0	0

Dari tabel 1.1 dan 1.2 dapat diketahui keterampilan menulis teks berita siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 72,25 dengan kategori “baik”. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori “sangat baik”, terdapat 20 siswa yang mendapatkan kategori “baik”, 8 siswa dengan kategori “cukup”, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori “kurang baik” dan “sangat kurang”.

Skor *posttest* keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol dalam tabel distribusi frekuensi di atas digambarkan menjadi bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa yang Menggunakan Media Cetak pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Posttest dilakukan pada kelompok kontrol yang menggunakan media cetak. Ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita siswa pada kelompok yang menggunakan media cetak dan sebagai tolak ukur penentuan sampel pada penelitian. Skor keterampilan menulis teks berita di kelas kontrol, diperoleh dengan menghitung hasil tes yang dilakukan setelah peneliti memberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian *posttest* kelas kontrol, dapat dilihat secara empiris, diperoleh data skor maksimum sebesar 76,5, skor minimum 62, dengan rata-rata skor 67,59, median 66,5, modus 66,5 varians (S^2) sebesar 12,82, dan standar deviasi (S) sebesar 3,65, frekuensi tertinggi berada pada kelas interval kedua (65-67) sebanyak 11 siswa atau sebesar 39,29%. Titik tengah kelas interval terbanyak berada pada titik 66 dengan batas bawah 61,5 dan batas atas 64,5.

Tabel 3. Deskripsi Data Penilaian Kelas Kontrol

Keterangan	
N	28
Mean	67,59
Median	66,5
Modus	66,5

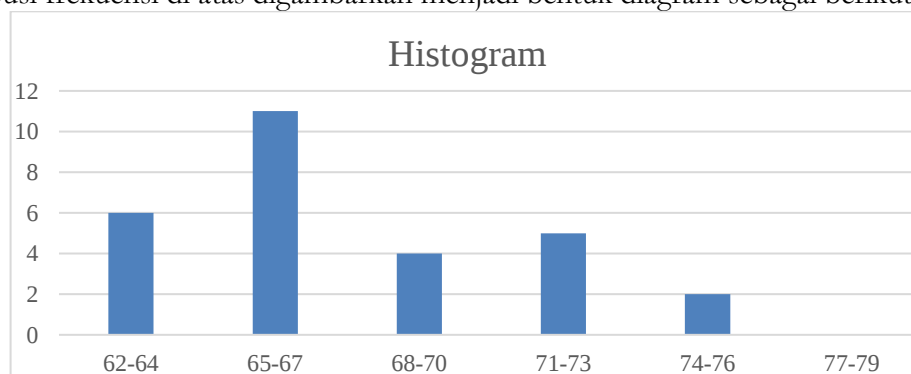
Standar Deviasi	3,65
Varians	12,82

Tabel 4. Kategori Rentang Nilai Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	85-100	0	0
2	Baik	70-84	8	29%
3	Cukup	56-69	20	71%
5	Kurang Baik	45-55	0	0
6	Sangat Kurang	01-44	0	0

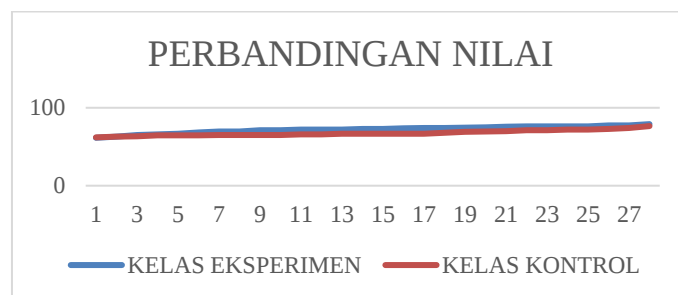
Dari tabel 2.1 dan 2.2 dapat diketahui keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 67,59 dengan kategori “cukup”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori “sangat baik”, terdapat 8 siswa yang mendapatkan kategori “baik”, 20 siswa dengan kategori “cukup”, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori “kurang baik” dan “sangat kurang”.

Skor *posttest* keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol dalam tabel distribusi frekuensi di atas digambarkan menjadi bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang didapatkan dari *posttest* yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen, ditemukan perbedaan nilai yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan diagram yang telah dibuat pada gambar 2.2. Pada diagram 2.2 dapat dilihat terdapat garis merah sebagai data nilai kelas kontrol dan garis biru sebagai data nilai kelas eksperimen. Pada diagram terlihat bahwa nilai kelas kontrol berada di bawah nilai kelas eksperimen, namun memiliki jarak perbedaan yang signifikan antara nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut diagram perbedaan perbandingan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen:



Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

3. Pengaruh Keterampilan Menulis Teks Berita yang Menggunakan Media Video TikTok Dengan yang Menggunakan Media Cetak Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Berdasarkan data diperoleh untuk kelas eksperimen, rata-rata skor *posttest* sebesar 72,25 dan untuk kelas kontrol, rata-rata skor *posttest* sebesar 67,59. Setelah perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 8,65$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df 55 sebesar 1,67303. Dengan demikian berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,65 > 1,67303$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dikatakan skor keterampilan menulis teks berita siswa yang diberikan perlakuan dengan media video TikTok lebih tinggi daripada skor keterampilan menulis teks berita yang diberikan perlakuan media cetak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video TikTok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Keterampilan Menulis Teks Berita

KELAS	KETERANGAN	RATA-RATA	t_{hitung}	t_{tabel}	KESIMPULAN
Eksperimen	<i>Posttest</i>	72,25	8,65	1,67303	H_0 ditolak,
Kontrol		67,59			H_1 diterima

Pembahasan

Saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat tertarik, bersemangat, dan fokus memperhatikan video TikTok yang ditampilkan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Viona (2022) bahwa dengan keunikan yang dimilikinya, TikTok bisa dijadikan sebagai penunjang untuk memberikan visualisasi objek kepada siswa. Hal ini juga dapat dilakukan dengan menekankan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga penggunaan media TikTok sangat cocok sebagai Solusi karena dapat memberikan visual objek kepada siswa dengan durasi video kurang dari satu menit.

Siswa yang diajarkan menggunakan video TikTok mampu menulis teks berita lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan media cetak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adji (2017) yang menyatakan pendapat serupa. Hal ini dibuktikan dengan keefektifan penggunaan media TikTok sebagai media pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus dan lebih mudah memahami bagaimana bentuk

dari teks berita dengan melihat contoh berita secara langsung sehingga hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widyaningsih (2019) yang menyatakan bahwa siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang dilakukan dengan media video.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan rata-rata hasil belajar pada kedua kelas. Seperti yang dijelaskan Li, dkk (2021) penggunaan media video audio visual pada kegiatan belajar mengajar mampu mengaktifkan Indera penglihatan dan Indera pendengaran yang dimiliki siswa. Pengaktifan kedua Indera tersebut dapat mengakibatkan siswa menjadi lebih fokus dan dapat menerima informasi lebih baik dan lebih banyak jika dibandingkan dengan penggunaan media cetak yang hanya mengaktifkan satu Indera penglihatan saja. Maka dari itu kelas eksperimen yang menggunakan media Video TikTok memiliki keterampilan menulis teks berita yang lebih baik karena mampu menerima informasi lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan media cetak.

Dengan menggunakan media video, siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita karena seperti yang dijelaskan Dewanta (2020) atribut TikTok sangat sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan karakteristik siswa milenial, yang sangat menyukai konten yang interaktif dan menarik secara visual. Saat video diputar siswa sangat antusias dan langsung menyimak mengenai berita yang ditampilkan. Sajian peristiwa yang ditampilkan membuat siswa mampu memperoleh informasi secara beruntun dan lengkap sehingga mampu menstimulus siswa dalam membuat teks berita yang serupa. Video TikTok yang diputar merupakan peristiwa yang tidak asing bagi siswa sehingga siswa dapat lebih mudah memahami isi informasi yang disampaikan dan mampu menulis kembali teks berita dengan tema yang serupa.

Pada aspek kesesuaian isi, judul, dan tema berita, siswa rata-rata mendapatkan nilai pada kategori 'Sangat Baik'. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliana (2023). Penelitian yang dilakukan Auliana, pada aspek kesesuaian isi yang meliputi penilaian kelengkapan informasi dan kesesuaian informasi yang disampaikan dengan tema dan video, siswa kelas VIII juga mendapatkan kategori 'Sangat Baik'.

Lalu pada aspek kerapian teks, pada penelitian ini meliputi penilaian : kelengkapan unsur adiksi, kelengkapan struktur, pemilihan kata, dan ejaan, rata-rata siswa mendapatkan nilai pada kategori 'Baik'. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maharani (2024) yang menyatakan bahwa siswa kelas VII mendapatkan nilai rata-rata pada kategori 'Baik' pada aspek penilaian kerapian teks yang meliputi : ketepatan organisasi isi (struktur) dan ketepatan ejaan dan tata tulis.

Terakhir pada aspek ketepatan penggunaan kalimat, pada penelitian ini rata-rata siswa mendapatkan kategori 'Cukup'. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Auliana (2023) dan Maharani (2024). Pada penelitian yang dilakukan Auliana (2023), rata-rata siswa mendapatkan nilai pada kategori 'Sangat Baik'. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2024), rata-rata siswa mendapatkan nilai pada kategori 'Baik'.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan, media TikTok memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, terutama pada materi menulis teks berita. Namun pada aspek penilaian ketepatan penggunaan kalimat, pada penelitian ini terdapat perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil penelitian kali ini memiliki nilai yang lebih rendah.

Ada beberapa factor yang bisa menjadi pengaruh perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan Auliana (2023), media yang digunakan sama-sama media TikTok, tetapi teks yang digunakan berbeda, yaitu teks poster. Lalu penelitian yang dilakukan Maharani (2024) menggunakan media yang serupa, yaitu TikTok, namun materi yang diajarkan berbeda, yaitu teks deskripsi.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa media TikTok berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa terutama pada aspek kesesuaian tema dan kerapian teks. Namun video TikTok tidak dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII pada aspek ketepatan kalimat, yang dibuktikan dengan kategori nilai yang didapatkan, yaitu 'Cukup'.

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa video TikTok berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Li, dkk (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual seperti video TikTok mampu menstimulus siswa dan mengaktifkan dua indera yang dimiliki siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2019) yang menemukan bahwa pembelajaran teks narasi menggunakan *vlog* membuat siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang dilakukan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *vlog*.

PENUTUP

Berdasarkan data penelitian, hasil analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu pada kelas eksperimen yang menggunakan video TikTok diperoleh nilai rata-rata 72,73. Pada setiap indikator, kelas eksperimen mendapatkan skor sebesar 9,76 dengan kategori "sangat baik" pada aspek kesesuaian tema, judul, dan isi berita, mendapatkan rata-rata skor sebesar 17,25 dengan kategori "cukup" pada aspek kelengkapan unsur adiksi, rata-rata skor sebesar 17,38 dengan kategori "sangat baik" pada aspek kelengkapan struktur, rata-rata skor sebesar 9,25 dengan kategori "sangat baik" pada aspek pemilihan kata/diksi, rata-rata skor sebesar 12,77 dengan kategori "cukup" pada aspek ketepatan kalimat, dan rata-rata skor sebesar 6,02 dengan kategori "cukup" pada aspek ejaan.
2. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu pada kelompok kontrol menggunakan media cetak diperoleh nilai rata-rata 68,32. Pada setiap indikator, kelas eksperimen mendapatkan skor sebesar 9,18 dengan kategori "sangat baik" pada aspek kesesuaian tema, judul, dan isi berita, mendapatkan rata-rata skor sebesar 21,98 dengan kategori "baik" pada aspek kelengkapan unsur adiksi, rata-rata skor sebesar 14,96 dengan kategori "baik" pada aspek kelengkapan struktur, rata-rata skor sebesar 6,50 dengan kategori "cukup" pada aspek pemilihan kata/diksi, rata-rata skor sebesar 5,29 dengan kategori "cukup" pada aspek ketepatan kalimat, dan rata-rata skor sebesar 5,29 dengan kategori "cukup".
3. Ada pengaruh yang signifikan video TikTok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data t hitung sebesar 3,58 dan t tabel sebesar 2,045.

***Pengaruh Video Tiktok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII
SMPN 13 Kota Bengkulu***

Atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti H_1 diterima. Jika dilihat dari p -value $< 0,01$ maka H_0 juga ditolak. Maka, terdapat pengaruh video TikTok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, yakni video TikTok dinyatakan efektif dalam pembelajaran menulis teks berita dan membuat siswa lebih baik dalam menuliskan teks berita. Berdasarkan aspek penilaian, video TikTok memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu terutama pada aspek kesesuaian tema, judul, dan isi berita, struktur, pemilihan kata/diksi, ketepatan kalimat, dan penggunaan ejaan. Namun pada aspek kelengkapan unsur adiksi, media video TikTok belum dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adji, F. P. (2017). *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri* (Doctoral dissertation, PBSI-FKIP).
<http://repository.umpwr.ac.id:8080/bitstream/handle/1234567737/132110135-FAJAR%20PURNA>
- Akhaidah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, S. H. (1989). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*.
- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48-58. Doi: [/10.56910/pustaka.v3i2.467](http://10.56910/pustaka.v3i2.467)
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Assegaff, D. H. (1983). *Jurnalistik masa kini: Pengantar ke praktek kewartamanan*. Ghalia Indonesia.
- Auliana, V. *Penggunaan Media TikTok dalam Keterampilan Menulis Poster Siswa SMP Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2023/2024* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75936>
- Bukhari. (2010). *Keterampilan berbahasa (membaca dan menulis)*. Yayasan Pena Banda Aceh.
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Rajagrafindo Persada.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Frankel, J. R., & Wallen, N. E. (1993). *Metode penelitian bisnis*. Erlangga.

- Gatriyani, N. P., & Nasrullah, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Selat Media Partners.
- Hariyanto, E. (2021). *Terampil Menulis Naskah Jurnalistik Modern: Dilengkapi Tips serta Contoh Artikel Berita, Feature, dan Opini*. PT Elex Media Komputindo.
- Herman. (2018). *Jurnalistik praktis*. Syiah Kuala University Press.
- Kusumaningsih, D. (2013). *Terampil berbahasa Indonesia*. ANDI.
- Li, Y., Guan, M., Hammond, P., & Berrey, L. E. (2021). Communicating COVID-19 information on TikTok: A content analysis of TikTok videos from official accounts featured in the COVID-19 information hub. *Health Education Research*, 36(3), 261–271. Doi: [/10.1093/her/cyab010](https://doi.org/10.1093/her/cyab010)
- Maharani, R. K. (2024). *Pemanfaatan Penggunaan Media Tik Tok pada Materi Teks Deskripsi Fase D Kelas Vii Smpn 2 Sayung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <https://repository.unissula.ac.id/35270/>
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-model pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media.
- Parera, J. D. (1991). *Menulis tertib dan sistematis*. Erlangga.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian eksperimental dalam pembelajaran bahasa kedua. *Prasi*, 6(11). 30-40. Doi: <https://doi.org/10.23887/prasi.v6i11.6816>
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioural sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart & Winston.
- Suardana, I. K. P. (2024). *Dasar-dasar jurnalistik*. Wawasan Ilmu.
- Subarna, R., Dewayani, S., & Setyowati, C. E. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbudristek.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suriamiharja, A. (1997). *Petunjuk praktis menulis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suriani, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 5 Tanjung Redeb Melalui Pembelajaran Teknik Takesi. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 30-35. Doi: <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20262>
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Syafi'ie, I. (1988). *Retorika dalam menulis*. Depdikbud.
- Syukhria, R., & Nurhamidah, D. (2021). Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 34-40. Doi: <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i1.33749>

***Pengaruh Video Tiktok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII
SMPN 13 Kota Bengkulu***

- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa*. Angkasa Bandung.
- Viona, A. (2022). *Penggunaan Media Tik Tok Pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Mts Negeri 2 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66851>
- Widyaningsih, N. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Skripta*, 5(1). 12-17. Doi: <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i1.123>